

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang penulis jelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelatihan kecakapan hidup dalam memberdayakan peserta di Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Sumedang

Perencanaan pelatihan kecakapan hidup yang dilakukan oleh pengelola BLK Kabupaten Sumedang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi kebutuhan, menentukan tujuan pelaksanaan program, menentukan macam-macam program pelatihan yang akan diselenggarakan, menentukan sasaran, menentukan instruktur, dan menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Tahapan selanjutnya pada proses pelatihan, yaitu proses pelaksanaan dan evaluasi program. Pelaksanaan program kecakapan hidup dilaksanakan di BLK Kabupaten Sumedang setiap hari Senin sampai dengan hari Jumat. Dalam pelaksanaan program terdapat serangkaian kegiatan yang saling berkaitan antara satu sama lain yaitu pengorganisasian, penggerakan, dan pembinaan.

Tahapan terakhir dari proses pelatihan yaitu proses evaluasi. Aspek yang dievaluasi dalam penyelenggaraan pelatihan kecakapan hidup di BLK Kabupaten Sumedang yaitu mulai dari perencanaan program, pelaksanaan program, dan hasil yang dicapai. Tindak lanjut atau pengembangan dari pelaksanaan evaluasi program yang dilakukan yaitu sebagai acuan untuk perbaikan dan pengembangan pelaksanaan pelatihan kecakapan hidup selanjutnya.

2. Strategi yang dilakukan Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Sumedang dalam memberdayakan peserta

Strategi yang dilakukan oleh pengelola dalam meningkatkan kecakapan kerja peserta yaitu berpusat pada bagaimana pengelolaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Strategi pertama yang dilakukan oleh pengelola yaitu dengan melakukan standarisasi. Standarisasi ini

dimaksudkan agar tujuan dari pelaksanaan program dapat tercapai. Adapun standarisasi yang dilakukan diantaranya yaitu standarisasi kurikulum, standarisasi

sumber belajar, standarisasi bahan ajar, standarisasi metode pembelajaran, dan standarisasi lulusan.

Strategi selanjutnya yang dilakukan oleh pengelola dalam memberdayakan peserta yaitu dengan memberikan fasilitas agar peserta dapat menempati kedudukan sosial. Menempati kedudukan sosial disini maksudnya yaitu peserta mendapatkan pengakuan dari masyarakat dan peserta dapat memperoleh pekerjaan. Setelah mengikuti pelatihan kecakapan hidup di BLK, peserta disiapkan agar mereka mampu mendapatkan pekerjaan, baik dengan berwirausaha ataupun bekerja di perusahaan. BLK Kabupaten Sumedang juga memberikan fasilitas dengan memberikan informasi mengenai lowongan pekerjaan.

3. Hasil yang dicapai dari pelatihan kecakapan hidup yang dilaksanakan di Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Sumedang

Hasil yang dicapai dari pelatihan kecakapan hidup yang dilaksanakan di Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Sumedang dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu dari kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional. Kecakapan personal yang menjadi hasil dari pelatihan kecakapan hidup yaitu kemampuan peserta dalam mengambil keputusan dan memecahkan masalah. Hasilnya kemampuan peserta dalam mengambil keputusan sudah semakin meningkat setelah mengikuti program pelatihan.

Kecakapan sosial yang dihasilkan yaitu mengenai perubahan dari kemampuan berkomunikasi peserta dan kemampuan peserta dalam bekerjasama. Kemampuan peserta dalam berkomunikasi semakin meningkat. Hal tersebut dilihat dari proses interaksi yang dilakukan oleh pengelola dengan peserta, instruktur dengan peserta, dan peserta dengan peserta. Selain itu kemampuan peserta dalam bekerjasama dengan peserta lainnya sudah semakin meningkat. Perubahan tersebut terjadi karena peserta terbiasa untuk bekerjasama dengan peserta lainnya apabila sedang melaksanakan praktek kerja. Adapun kecakapan vokasional yang diperoleh peserta sebagai hasil dari pelatihan kecakapan hidup yang diikuti yaitu peserta mampu menggali dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki, serta peserta mampu melaksanakan praktek kerja,

Inti dari hasil-hasil yang dicapai dari pelatihan kecakapan hidup ini yaitu peserta memiliki kecakapan kerja. Peserta pelatihan mampu mendapatkan

pekerjaan setelah lulus dari pelatihan yang diikutinya di BLK Kabupaten Sumedang. Rata-rata peserta yang telah lulus dari BLK Kabupaten Sumedang sudah memiliki pekerjaan, baik yang berwirausaha ataupun bekerja diperusahaan. BLK Sumedang juga berperan dalam memfasilitasi peserta untuk mendapatkan pekerjaan yaitu dengan mencarikan informasi lowongan pekerjaan yang ada di daerah Kabupaten Sumedang atau diluar daerah Kabupaten Sumedang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan mengenai peran pengelola Balai Latihan Kerja dalam memberdayakan peserta melalui pelatihan kecakapan hidup, maka berikut adalah beberapa rekomendasi yang diharapkan berguna untuk semua pihak, sebagai berikut :

1. Pengelola UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Sumedang

Bagi pihak pengelola perlu adanya perbaikan dan peningkatan pada sarana dan prasarana. Pada saat ini sarana dan prasarana sudah dapat mencukupi pelaksanaan program kecakapan hidup, namun akan lebih baik jika ada perbaikan dan peningkatan pada sarana dan prasarana agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif. Selain itu juga perlu adanya usaha yang lebih dari pengelola dalam memberikan informasi mengenai program-program pelatihan yang diselenggarakan oleh BLK Kabupaten Sumedang agar masyarakat dapat mengetahui informasi tersebut. Karena pada saat ini sebagian besar dari masyarakat Kabupaten Sumedang belum mengetahui apa fungsi dari Balai Latihan Kerja.

2. Instruktur

Bagi pihak instruktur lebih meningkatkan interaksi dua arah yang aktif antara instruktur dan peserta sehingga menghasilkan suasana belajar yang aktif dan kondusif. Pengarahan, kesabaran, sikap, dan tutur kata yang baik menjadi modal yang diperlukan oleh instruktur agar menjadi panutan bagi peserta pelatihan.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan. Bagi peneliti yang tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai Balai Latihan Kerja, agar memfokuskan topik masalah yang akan dikaji seperti dampak dari

program pelatihan kecakapan hidup bagi masyarakat dengan kajian pendidikan nonformal.